

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian ekstrak daun manggis dalam berbagai tingkat dosis terhadap siklus birahi mencit dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian ekstrak daun manggis dapat menyebabkan perubahan terhadap siklus birahi dengan diperpanjangnya fase diestrus.
2. Makin tinggi dosis ekstrak daun manggis yang diberikan, maka makin panjang fase diestrus yang terjadi.

6.2. Saran

Dari hasil penelitian tersebut masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap siklus birahi mencit dengan waktu yang lebih lama, dan juga pengamatan terhadap pembentukan korpus luteum. Untuk menguji tingkat kemaknaan dari penelitian ini sebelum digunakan pada manusia, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada hewan percobaan lainnya, termasuk primata.

RINGKASAN

I GUSTI PUTU DWIYANA SIDEMEN. Pengaruh pemberian ekstrak daun manggis terhadap siklus birahi mencit (di bawah bimbingan DEWA KETUT MELES sebagai pembimbing pertama dan ROESNO DARSONO sebagai pembimbing kedua).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun manggis terhadap siklus birahi mencit (proestrus, estrus, metestrus dan diestrus).

Hewan percobaan yang digunakan adalah 30 ekor mencit betina yang berumur 3 bulan. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap dengan 6 perlakuan dan 5 ulangan. Setelah dilakukan kontrol pada semua mencit sebelum perlakuan selama 5 hari untuk mengetahui keteraturan siklus birahinya (4 - 5 hari), diberikan perlakuan sebagai berikut : pemberian CMC 0,5 % (sebagai kontrol/ P0), suspensi ekstrak daun manggis 3 mg/kg bb (P1), suspensi ekstrak daun manggis 10 mg/kg bb (P2), suspensi ekstrak daun manggis 30 mg/kg bb (P3), suspensi ekstrak daun manggis 100 mg/kg bb (P4) dan suspensi ekstrak daun manggis 300 mg/kg bb.

Pengamatan terhadap siklus birahi dilakukan dengan pemeriksaan preperat ulas vagina yang dibuat tiap 6 jam, dimulai setelah 1 jam pertama pemberian CMC maupun pemberian ekstrak daun manggis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun manggis tidak menunjukkan pengaruh ($p > 0,05$) terhadap fase proestrus, estrus, metestrus dan menunjukkan pengaruh yang sangat nyata ($p < 0,01$) terhadap fase diestrus. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa makin tinggi dosis ekstrak daun manggis yang diberikan maka makin panjang fase diestrus yang terjadi.